

## INTISARI

Relasi kuasa pemerintah Mesir atas pikiran dan tubuh tokoh-tokoh digambarkan dalam Novel *Syīkājū* yang ditulis oleh ‘Alā al-Aswānī. Dalam menjalankan dan melanggengkan kekuasaannya, mereka menggunakan relasi-relasi kuasa yang disebarkan ke berbagai ranah atau media dengan tujuan untuk menjadikan para tokoh patuh, taat, dan disiplin. Atas tindakan pemerintah Mesir tersebut, terdapat perlawanan yang dilakukan oleh para tokoh untuk menggulingkan kekuasaan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk relasi kuasa Pemerintah Mesir atas pikiran, tubuh, dan bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan oleh para tokoh terhadap representasi kuasa Pemerintah Mesir.

Teori kekuasaan, khususnya tentang relasi kuasa yang digagas oleh Michel Foucault merupakan perspektif yang digunakan untuk membongkar relasi kuasa tersebut. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan data-data secara relevan dan terperinci, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan membaca cermat dan metode simak, klasifikasi data diurutkan berdasarkan jenis data berupa teks, paragraf, maupun kalimat dalam karya sastra. Dengan demikian, analisis data dilakukan dengan membandingkan satu kelompok data dengan kelompok data lainnya.

Penelitian ini menghasilkan suatu pengetahuan baru tentang relasi kuasa dalam Novel *Syīkājū* yang terdiri dari tiga temuan utama. Pertama, bentuk relasi kuasa pemerintah Mesir atas pikiran berupa dominasi, kontrol, dan stigmatisasi yang disebarkan melalui politik, regulasi, agama, institusi, dan budaya. Kedua, bentuk relasi kuasa pemerintah Mesir atas tubuh dibedakan menjadi dua, yaitu relasi kuasa atas tubuh individu dan relasi kuasa atas tubuh sosial. Ketiga, bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan oleh para tokoh, yaitu berupa demo dan pengajuan petisi yang ditujukan untuk menggulingkan kekuasaan pemerintah Mesir.

**Kata kunci:** pemerintah Mesir, relasi kuasa, *panopticon*, dan resistensi

## ABSTRACT

The power relations of the Egyptian government over the minds and bodies of the characters are the story in the Novel *Syġkġjŭ* written by ‘Alġ al-Aswġnġ. In carrying out and perpetuating their power, they use power relations spread to various domains or media to make obedient, respectful, and disciplined figures. For the actions of the Egyptian government, there was resistance by the figures to overthrow government power. This study aims to explain the forms of power relations of the Egyptian government over the mind, body and the forms of resistance carried out by the figures against the representation of the power of the Egyptian government.

The theory of power, especially regarding power relations initiated by Michel Foucault, is a perspective used to dismantle these power relations. To analyze and describe the data in a relevant and detailed manner, the researcher used the data collection method by reading carefully. Data classification is sorted by data type in text, paragraphs, or sentences in literary works. Thus, data analysis is done by comparing one data group with another.

This research produces new knowledge about power relations in the Novel *Syġkġjŭ*, which consists of three main findings. First, the form of power relations of the Egyptian government over the mind in the form of domination, control, and stigmatization spread through politics, regulation, religion, institutions, and culture. Second, the forms of power relations of the Egyptian government over individual bodies and power relations over social bodies. Third, forms of resistance figures in the form of demonstrations and submission of petitions aimed at overthrowing the Egyptian government.

**Keywords:** Egyptian government, power relations, panopticon, and resistance